



### Analisis Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Di Sekolah Dasar

Rosalina Wahyu Prastika<sup>1\*</sup>, Lilik Binti Mirnawati<sup>2</sup>, Badruli Martati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [rosalina.wahyu.prastika-2016@fkip.um-surabaya.ac.id](mailto:rosalina.wahyu.prastika-2016@fkip.um-surabaya.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [lilikbintimirnawati@fkip.um-surabaya.ac.id](mailto:lilikbintimirnawati@fkip.um-surabaya.ac.id)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [badruli.martati@fkip.um-surabaya.ac.id](mailto:badruli.martati@fkip.um-surabaya.ac.id)

---

**Abstract:** *This study aims to analyze poetry writing skills using the Think Talk Write learning model in elementary school students. Sources of data used in this study are books and journals related to poetry writing skills using the Think Talk Write learning model. The method used in this research is literature review. The research was conducted by collecting data using books, as well as various journals related to the required research variables. The analysis that has been carried out from several journals is to explain the advantages and disadvantages of the Think Talk Write learning model in students' poetry writing skills in elementary schools. Based on the analysis of ten articles of the Think Talk Write (TTW) learning model, the lowest percentage value is 2.25% and the highest is 36%. Think Talk Write learning model can help develop children's creativity and develop imagination.*

**Keywords:** *Poetry Writing Skills; Think Talk Write Learning Models.*

**Abstrak:** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan menulis puisi dengan model pembelajaran think talk write pada siswa di Sekolah Dasar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran Think Talk Write Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan buku, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan variable penelitian yang dibutuhkan. Analisa yang telah dilakukan dari beberapa jurnal yaitu menjelaskan bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Think Talk Write dalam keterampilan menulis puisi siswa di Sekolah Dasar. Berdasarkan dari analisis sepuluh artikel model pembelajaran Think Talk Write (TTW) menunjukkan nilai presentase terendah adalah 2,25 % dan tertinggi mencapai 36 %. Model pembelajaran Think Talk Write dapat membantu mengembangkan kreatifitas anak dan mengembangkan imajinasi.*

**Kata Kunci:** *Keterampilan Menulis Puisi; Model Pembelajaran Think Talk Write.*

---

## PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa Indonesia meliputi empat jenis, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Ningrum (2020:65) Keterampilan menulis adalah keterampilan untuk memberikan suatu informasi yang berbentuk tulisan, sehingga dengan keterampilan menulis siswa dapat mengembangkan ide atau gagasan, perasaan dan pikirannya, dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis.

Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki kedudukan paling tinggi. Hal ini didukung oleh pendapat Dafit (dalam Annisyah, 2018: 1886) bahwa kemampuan menulis tidak hanya didapatkan secara instan tetapi juga melalui proses pembelajaran dengan melakukan latihan dan praktek secara teratur. Di dalam menulis siswa tidak hanya sekedar membaca atau menyimak kemudian menuliskan kembali apa yang telah ia baca atau dengar namun siswa harus mengembangkan ide-ide yang ia miliki dari apa yang ia baca atau dengar menggunakan imajinasi dan kreativitas. Tulisan yang dibuat juga harus mengandung makna atau pesan kepada pembaca sehingga tulisan dapat dibaca, dinikmati dan dipelajari pesan yang ingin disampaikan di dalamnya. Dengan demikian keterampilan menulis lebih sulit dipelajari dibandingkan keterampilan lainnya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan pikiran dan dituliskan dengan media alat tulis dengan menggali pikiran dan mengembangkan ide supaya tujuan suatu pembelajaran bisa dicapai dengan maksimal.

Menurut Tarigan (dalam Annisyah, 2018: 1886) menyatakan bahwa puisi adalah ekspresi yang konkret dan bersifat artistik, berasal dari pikiran manusia secara emosional dan berirama. Selaras dengan pendapat dari Tirtawirya (dalam Annisyah, 2018: 1886) menyatakan bahwa puisi adalah ungkapan yang dibuat secara implisit dan samar dengan makna tersirat dengan kata-kata di dalamnya yang bersifat konotatif.

Puisi merupakan salah satu bentuk dari seni. Menurut Waluyo (dalam Ariani, 2013: 2) puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif dan disusun dengan kekuatan bahasa. Di dalam sebuah puisi, penyair mencurahkan segala perasaan dan pikirannya yang kemudian diproses dengan mengembangkan kreativitas penyair dan diwujudkan melalui bahasa. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Puisi merupakan bentuk karya sastra yang terikat oleh irama, rima, bait dan baris dan mempunyai bahasa yang indah dan penuh makna. Puisi dapat ditulis menggunakan imajinasi dengan menceritakan tentang hal-hal yang ia dengar, lihat, dan rasakan.

Untuk melatih siswa dalam keterampilan menulis puisi sangatlah penting. Kegiatan menulis puisi tidak semena-mena untuk pengamatan saja tetapi juga diharapkan siswa dapat memperoleh minat bakatnya dan dapat mengasah imajinasi dan kreatifitas. Di balik itu, guru juga harus memilih model pembelajaran yang tepat agar hasil dari menulis puisi sesuai dengan yang di diharapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain menggunakan media yang tepat, model pembelajaran yang di gunakan pun harus menarik perhatian siswa dalam menulis puisi, diperlukan model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat digemari oleh siswa. Saat mengikuti proses pembelajaran, inovasi yang kreatif sangat diperlukan agar siswa bisa mengikuti proses belajar dengan baik. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan.

Shoimin (dalam Bahri, 2018: 89) mengemukakan *Think Talk Write* yaitu model pembelajaran yang melatih keterampilan siswa dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan siswa dalam berpikir kreatif dan mengimplementasikan dalam bentuk tulisan. *Think* yang artinya berpikir. *Talk* yang artinya berbicara, sedangkan *Write* yang artinya menulis. *Think Talk Write* menurut Huinker dan Laughlin (dalam Untari, 2018: 85) merupakan model pembelajaran yang didasari melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Dalam model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis. Model ini merupakan model yang dapat melatih kemampuan berpikir dan menulis siswa.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* adalah (Shoimin, 2016: 215).

1. Kelebihan siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatifitas siswa.
2. Siswa jadi lebih mandiri dalam menyelesaikan soal dengan berpikir dan berkomunikasi dengan teman maupun guru.
3. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya siswa lebih aktif dalam belajar.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *literature review*. Menurut Denney & Tewksbury (dalam Yuliana, 2019:7) *Literatur review* merupakan ringkasan dan analisis tentang penelitian yang telah dikaji oleh seseorang yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca dan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang baru. *Literature review* yang dikemukakan oleh Cooper dalam Creswell (dalam Hariyanti, 2018:141) mempunyai tujuan yaitu memberikan informasi untuk pembaca dengan membahas topik yang telah di tentukan dari hasil penelitian yang ada, *literature review* berisi rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, slide, informasi dari internet, data gambar dan grafik dan lain lain) tentang topik yang dibahas. Studi literatur ini mempunyai tujuan untuk menganalisis keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di Sekolah Dasar. Data yang di analisis yaitu dengan mencari jurnal yang ada di internet (*google scholar*).

Metode *literature review* dilakukan dengan membuat ringkasan dan analisis dari artikel yang terkait dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi dan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui data-data pendukung yang bersumber dari jurnal penelitian nasional. Untuk menghitung persentase dalam jurnal PTK dengan cara ( $\text{Siklus 2} - \text{Siklus 1} \times 100\%$ ). Untuk menghitung persentase dalam jurnal penelitian kuantitatif dengan cara ( $\text{Protest-Pretest} \times 100\%$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Proses Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian studi literatur ini adalah sebagai berikut.

1. Annisyah dengan judul “Efektivitas Strategi TTW (*Think, Talk, And Write*) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas IV SDN Wiyung I Surabaya”.
2. Ariani dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Semester II Di SD Gugus IX”.
3. Arias dengan judul “Pengaruh Model TTW Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas IV”.
4. Bahri dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.
5. Hidayanti dengan judul “The Application Of The *Think Talk Write* Model To Improve Poetry Writing Skills In Grade III Students Of SDN 1 Wonosari Academic Year 2018/2019”.
6. Ningrum dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember”.
7. Septiani dengan judul “Keefektifan Model *Think Talk Write* Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Di SD Negeri Guwo 03 Pati”.
8. Untari dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Melalui Media Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Manisrejo Kota Madiun”.
9. Wangsa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi”.
10. Zasria dengan judul “Pengaruh Strategi *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas II SDN 79 Pekanbaru”.

Berdasarkan hasil jurnal yang telah dipilih dari internet (*google scholar*) dalam penelitian ini maka data yang telah didapatkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Keterampilan Menulis Puisii Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

No	Judul	Peneliti	Keterangan	Hasil dalam persentase %
1	Efektivitas Strategi TTW ( <i>Think, Talk, And Write</i> ) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas IV SDN Wiyung I Surabaya	Putri Annisyah, Maryam Isnaini Damayanti	Menunjukkan bahwa “hasil analisis data strategi <i>Think, Talk, and Write</i> efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Wiyung I Surabaya. Sejumlah 23 siswa mengalami peningkatan nilai pada post-test yang dibandingkan dengan nilai siswa sebelumnya dengan rata-rata 79,074 dari 61,481”	17,59
2	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Semester II Di SD Gugus IX	Ni Pt. Tri Ariani, Ni Wyn Arini, I Dw. Pt Raka Rasana	Menunjukkan bahwa “skor rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen yaitu 92,88, sedangkan skor rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok kontrol yaitu 59,47”	33.41
3	Pengaruh Model TTW Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas IV	I Gede Jano Ariasa, I Dewa Kade Tastra, I Nyoman Murda	Menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen = 54,25 lebih besar daripada kelompok kontrol = 40,07.	19
4.	Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Syaiful Bahri	Menunjukkan bahwa pra tindakan mendapatkan ketercapaian sebesar 45,33%, dan tindakan I sebesar 70% sedangkan pada tindakan II meningkat menjadi 90%	24,67

5.	The Application Of The Think Talk Write Model To Improve Poetry Writing Skills In Grade III Students Of SDN 1 Wonosari Academic Year 2018/2019	Cahya Hidayanti, Suhartono, Joharman	Menunjukkan bahwa “Pada siklus I persentase ketuntasan siswa yaitu 52,00%. siklus II persentase ketuntasan yaitu 74,00%. Sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 88,00%. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru berhasil menerapkan langkah langkah model Think Talk Write “	36
6.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember	Friska Ayu Kusuma Ningrum, Hari Satrijono, Fitria Kurniasih	Menunjukkan bahwa hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung yang diperoleh adalah sebesar 4,871, sedangkan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,338. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka didapat thitung > ttabel, sehingga dapat diputuskan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya, penerapan model pembelajaran Think Talk Write melalui media poster berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi.	4,53
7.	Keefektifan Model <i>Think Talk Write</i> Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Di SD Negeri Guwo 03 Pati	Iin Risna Septiani	Menunjukkan bahwa data pretest diperoleh dari nilai pretest, rata-rata nilai pretest yaitu 72 sedangkan pada nilai posttest rata-rata nilai yaitu 74,25. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model pembelajaran <i>think talk write</i> dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Guwo 03 Kabupaten Pati efektif	2,25
8.	Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> Melalui Media Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV	Siti Ruly Untari	Menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil menulis puisi dari siklus I ke siklus II. Hasil tes siklus I mencapai rata-rata sebanyak 74,91 pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat 80,97%	16,10

---

	SD Negeri 03 Manisrejo Kota Madiun			
9.	Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi	Gusti Ngurah Arya Surya Wangsa, Ni Ketut Suarni, I Ketut Dibia	Menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Think Talk Write berbasis Penilaian Kinerja sebesar = 16,81 Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi tanpa menggunakan model pembelajaran Think Talk Write berbasis Penilaian Kinerja sebesar = 13,35	3,46
10.	Pengaruh Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas II SDN 79 Pekanbaru	Vopy Dwi Zasria, Otang Kurniaman, Hendri Marhad	Menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen tes awal mendapatkan rata-rata 59, dan tes akhir mendapatkan ratarata 84	25

---

Pada artikel Efektivitas Strategi TTW (*Think, Talk, And Write*) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas IV SDN Wiyung I Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Strategi TTW (*Think Talk Write*) efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Hal ini disebabkan karena siswa lebih banyak terlibat dalam menelaah materi dalam pembelajaran. Model ini juga menuntut siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi, dan siswa mampu mengembangkan kreatifitasnya.

Artikel Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Semester II Di SD Gugus IX. Dalam penelitian ini menggunakan metode Eksperimen Semu menggunakan *Posttest Only Group Design*, penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TTW, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Saat diterapkan Model TTW berpengaruh terhadap siswa karena siswa merasa antusias saat mengikuti proses pembelajaran dan nilai siswa menulis puisi sangat baik.

Artikel Pengaruh Model TTW Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas IV. Dalam penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan rancangan *none equivalent post test only control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TTW, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Saat diterapkan Model TTW berpengaruh positif terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi meningkat. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan kreatifitasnya.

Artikel Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Saat diterapkan model pembelajaran TTW nilai siswa mulai meningkat dari siklus 1 ke siklus 2.

Artikel *The Application Of The Think Talk Write Model To Improve Poetry Writing Skills In Grade III Students Of SDN 1 Wonosari Academic Year 2018/2019*. Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam menerapkan model pembelajaran TTW siswa dapat menyelesaikan masalah secara bersama kelompok dan mengembangkan imajinasinya ke dalam tulisan.

Artikel Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TTW, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Saat diterapkan model ini siswa mampu mengembangkan imajinasinya dalam menulis puisi serta meningkatkan interaksi antar siswa dalam kelompok.

Artikel Keefektifan Model *Think Talk Write* Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Di SD Negeri Guwo 03 Pati. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TTW, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Model TTW efektif dalam pembelajaran menulis puisi karena dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang dimana hasil posttestnya meningkat.

Artikel. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Melalui Media Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Manisrejo Kota Madiun. Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Saat dilakukan siklus satu dan siklus dua hasil keterampilan menulis puisi siswa meningkat dan siswa menjadi lebih antusias saat mengikuti proses pembelajaran menulis puisi.

Artikel Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TTW, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Saat diterapkan model pembelajaran TTW sangat berpengaruh karena adanya perubahan siswa dalam hasil belajar menulis puisi dan siswa lebih aktif dalam berinteraksi antar siswa maupun antar kelompok.

Artikel Pengaruh Strategi *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas II SDN 79 Pekanbaru. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TTW, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Saat diberi pretest dan posttest nilai keterampilan menulis siswa meningkat dan model TTW dapat berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

## **Pembahasan**

Berdasarkan data pada Tabel 1 terlihat, bahwa penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar keterampilan menulis puisi yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) dengan nilai persentase terendah adalah 2,25 % dan tertinggi mencapai 36 %. Melalui model pembelajaran *Think Talk Write* siswa bisa lebih aktif dan dapat mengembangkan ide-ide kreatifitasnya melalui 3 tahap. Tahap pertama yaitu Think (Berpikir), siswa secara individu diminta untuk menemukan dan mencatat ide pokok. Selanjutnya guru membagikan kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, setelah

pembagian kelompok dilanjutkan dengan proses diskusi (Talk), siswa mendiskusikan ide pokok yang telah dicatatnya pada tahap Think bersama kelompoknya. Tahap ketiga yaitu Write, pada tahap ini siswa secara individu menuliskan hasil diskusinya yang berupa ide pokok ke dalam bentuk karya sastra puisi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara *literature review*, bisa disimpulkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Talk Write* di Sekolah Dasar. Analisa yang telah dilakukan dari 10 jurnal menjelaskan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa dengan signifikan. Model *Think Talk* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif baik dalam proses tanya-jawab yang dilakukan guru dan siswa atau pun proses diskusi antar kelompok. Melalui tahapan yang ada pada TTW pun, siswa dapat menulis puisi lebih dengan baik dengan nilai presentase terendah adalah 2,25 % dan tertinggi mencapai 36 %.

Berdasarkan analisis di atas, maka disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru seharusnya menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, karena dapat membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa.
2. Siswa seharusnya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas dan sering berlatih untuk menulis, terutama dalam menulis puisi.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menganalisis keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) bisa dijadikan referensi serta diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* agar hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Annisyah, P. (2018). *Efektivitas Strategi TTW (Think Talk and Write) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN Wiyung I Surabaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1886.
- Ariani, N. P. (2013). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Semester II Di SD Gugus IX*. Jurnal PGSD Undiksha, 2.
- Ariasa, I. G. (2015). *Pengaruh Model TTW Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas IV*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume 3.
- Astuti. (2018). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT BAHASA JERMAN SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH)*. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 2.
- Bahri, S. (2018). *Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 89.
- Hariyanti, N. T. (2018). *PENGARUH INFLUENCER MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL ERA MODEREN (SEBUAH STUDI LITERATUR)*. Jurnal EKSEKUTIF, 9.

- Hidayanti, C. (2019). *The Application Of The Think Talk Write Model To Improve Poetry Writing Skills In Grade III Students Of SDN 1 Wonosari Academic Year 2018/2019*. *Jurnah Ilmiah Kependidikan*.
- Jatiyasa. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Bali (Permulaan) melalui Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada Siswa Kelas III SDN 3 Tiyingtali Tahun pelajaran 2019/2020*. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlaura*, 10.
- Ningrum, F. A. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 65.
- Septiani, I. R. (2019). *Keefektifan Model Think Talk Write Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Di SD Negeri Guwo 03 Pati*. *School Education Journal*.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar Ruzz Media Untari, S. R. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Think Talk Write Melalui Media Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Manisrejo Kota Madiun*. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan Vol.V No.1*, 85.
- Wangsa, G. N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi*. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 1.
- Wibowo. (2020). *Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 52.
- Yuliana, N. (2019). *Metode Pembelajaran Berbasis Belajar Mandiri (Self Directed Learning) Pada Pendidikan Keperawatan: A Literature Review*. *Indonesian Journal On Medical Science Volume 6 No 1*, 7.
- Zasria, V. D. (2017). *Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas II SDN 79 Pekanbaru*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*.